

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari tahun 2014 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, yang terletak di Jalan Bupati Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Guru dalam Pemberian Penguatan Verbal dan Non Verbal dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang berjumlah 3 orang. Karena jumlah guru pendidikan agama Islam dalam penelitian ini sedikit maka penulis tidak mengambil sampel (total populasi), guru pendidikan agama Islam sebagai subjek dalam penelitian ini dijadikan responden utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.¹ Peneliti menggunakan metode Observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang terkait pelaksanaan kemampuan guru dalam memberikan penguatan verbal dan non verbal dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³

Tetapi dokumentasi disini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang misi dan visi sekolah dan sejarah dengan mempelajari dokumen yang ada.

E. Teknik Analisis Data

¹Salahudin Anas, 2010. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia., h. 72.

²Sudijono Anas, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press., h. 76.

³Amri Darwis dkk, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press Riau. h. 62.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang perhitungannya persentase diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase

F = frekuensi jawaban responden

n = Jumlah sampel yang diteliti.⁴

Secara kualitatif baik tidaknya kemampuan guru memberikan penguatan verbal dan nonverbal dalam pembelajaran ditentukan dari persentase dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. 81% - 100% = sangat optimal
2. 61% - 80% = optimal
3. 41% - 69% = cukup optimal
4. 21% - 40% = kurang optimal
5. 0% - 20% = tidak optimal.⁵

⁴Sudijono Anas, 2005. *Statistik Pendidikan*, Ed. I Cet 5 Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, h. 43.

⁵Riduan, 2007, *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta. h. 15